

PENGELOLAAN PENDIDIKAN DALAM MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM

Vista Firda Sari ¹

¹ STEI Darul Qur'an Minak Selehah Lampung Timur

Email: vistafirdasari@gmail.com ¹

Abstract

Islamic education as part of the national education system has goals to be achieved. Islamic education in its development is inseparable from the problems faced. Islamic education is defined as education with a universal paradigm, namely in the context of humanization and liberalization of humans, the creation of sacred values, humanity, and nature in an integrated manner in order to fulfill the dedication of his duty to mankind as a caliph dedication on earth. Good education is certainly well managed, so management is needed in accordance with the teachings of Islam. Management of education in achieving the goals of Islamic education as education that is able to make humans who believe and fear, educate pious individuals by paying attention to spiritual, emotional, social, intellectual, physical development, educating members of pious social groups, both in the family and muslim society.

Keywords: Educational Goals and Islamic Education

Abstrak

Pendidikan Islam sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki tujuan yang hendak dicapai. Pendidikan Islam dalam perkembangannya tidak terlepas dari persoalan yang dihadapi. Pendidikan Islam diartikan sebagai pendidikan yang berparadigma universal, yaitu dalam konteks humanisasi dan liberalisasi manusia, penciptaan nilai-nilai sakral, kemanusiaan, dan alam secara terintegrasi dalam rangka memenuhi pengabdian tugasnya kepada umat manusia sebagai dedikasi khalifah di bumi. Pendidikan yang baik tentu dikelola dengan baik, maka diperlukan pengelolaan sesuai dengan ajaran agama Islam. Pengelolaan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan Islam sebagai pendidikan yang mampu menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa, mendidik individu yang saleh dengan memperhatikan perkembangan rohaniyah, emosional, sosial, intelektual, fisik, mendidik anggota kelompok sosial yang saleh, baik dalam keluarga maupun masyarakat muslim

Kata Kunci: Tujuan Pendidikan dan Pendidikan Islam

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan adalah sebuah kegiatan dalam rangka merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata mencapai suatu tujuan pendidikan Islam yang efektif dan efisien dan akan bernilai bila dilaksanakan dengan benar, sehingga dapat terlaksana dengan baik.¹ Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui

¹ A. Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sibuku, 2019), 19.
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

pendidikan formal maupun non-formal dalam proses transformasi, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.²

Perlu pengelolaan yang baik dalam mendapatkan ilmu, karena tanpa hal tersebut tidak mungkin mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Standar nasional pendidikan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dengan tujuan agar tercapainya efektivitas pendidikan.

Pengelolaan pendidikan dalam satuan pendidikan diserahkan kepada sekolah.³ Kepala sekolah yang mengelola sesuai dengan aturan idealnya pengelolaan pendidikan semakin baik.⁴

Pembagian tugas kerja harus dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan produktivitas pendidikan. Pemimpin itu harus mampu mempengaruhi, mendorong, dan mengajak untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan pengelolaan pendidikan untuk mencapai suatu hal yang telah ditetapkan sebagai tujuan pendidikan, baik secara institusi maupun nasional. Pengelolaan merupakan komponen yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan Islam bila dilihat dari sisi pentingnya, maka suatu pendidikan yang sangat urgen bagi kehidupan manusia, karena terkait langsung dengan segala potensi yang dimiliki, merubah suatu peradaban, sosial masyarakat, dan faktor manusia menuju kemajuan diperlukan suatu pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu sistem yang dapat memberikan kontribusi paradigma baru di dalamnya.⁵

Salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses pendidikan adalah seperangkat nilai, gagasan, atau cita-cita sebagai tujuan yang menjelmakan serta dinyatakan dalam pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku merupakan sebuah ciri pola-pola latihan yang harus diberikan, sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Para pakar pendidikan telah berusaha merumuskan tujuan pendidikan, salah satunya Al-Gazali yang mengemukakan, bahwa pada dasarnya dua tujuan pokok dalam pendidikan Islam, yaitu untuk mencapai kesempurnaan dalam beribadah dan untuk mencapai kesempurnaan dunia dan akhirat.⁶ Rumusan tujuan akhir pendidikan Islam di sisi lain menumbuhkan pada kepribadian Islam secara utuh melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan, dan indera. Pendidikan Islam harus memfasilitasi pertumbuhan dalam semua aspeknya, baik

² Andi Warisno, "Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam," *An Nida* 1, No. 1, (2021): 1-2.

³ A. Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam.*, 168.

⁴ Palahudin, Muhammad Eri Hadiana, dan Hasan Basri, "Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, No. 1, (2020): 2.

⁵ Nabila, "Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, No. 5, (2021): 868.

⁶ Andi Warisno, "Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam," 2.

aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah, maupun bahasanya secara perorangan maupun kelompok yang lebih luas.⁷

Pendidikan sebagai sebuah keharusan yang penting bagi kehidupan manusia, karena dapat membedakan manusia dengan makhluk yang lain ciptaan Allah SWT. Jadi, pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk meningkatkan pengetahuan yang didapat dalam membantu proses transformasi, sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. Perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi dalam pengelolaan pendidikan yang baik akan mampu mencapai tujuan pendidikan Islam yang diharapkan sesuai Al-Qur'an dan hadis

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan kepustakaan. Keabsahan data dilakukan secara triangulasi. Analisis data yang dilakukan secara induktif berdasarkan fakta-fakta yang bersifat khusus ke umum. Proses analisis data diawali dengan menelaah data yang diperoleh dari hasil kepustakaan yang telah disajikan dalam catatan tertulis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan dipandang sebagai sekumpulan pewaris kebudayaan dan pengembang potensi-potensi. Pendidikan Islam adalah suatu proses yang berlangsung secara berkesinambungan, maka tugas dan fungsi yang diemban oleh pendidikan Islam merupakan pendidikan manusia seutuhnya dan berlangsung sepanjang hayat.⁸ Konsep ini memandang tugas dan fungsi pendidikan memiliki sasaran pada peserta didik yang senantiasa tumbuh berkembang secara dinamis, mulai dari kandungan sampai meninggal dunia, termasuk pendidikan Islam yang senantiasa relevan dengan kemajuan teknologi agar mampu bersaing dengan lembaga umum lainnya.⁹

Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk menumbuhkembangkan potensi manusia agar dapat mencapai kesempurnaan penciptaannya, sehingga manusia tersebut dapat memainkan perannya sebagai makhluk tuhan yang beriman, berilmu, dan ber-*akhlakul karimah*.

Syariat tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan. Nabi Muhammad SAW. telah mengajak orang untuk beriman dan beramal serta berakhlak baik sesuai dengan ajaran agama Islam dengan berbagai metode dan pendekatan. Pendidikan Islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik dalam keperluan diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan

⁷ Miftahur Rohman dan Hairudin, "Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial Kultural," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, No. 1, (2018): 22-23.

⁸ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 8-9.

⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 3.

Islam tidak hanya bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Ajaran agama Islam tidak memisahkan antara iman dan amal saleh, karenanya pendidikan sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal dan karena Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat. Semula yang bertugas mendidik adalah para nabi dan rasul, selanjutnya para ulama dan cerdik pandai lah sebagai penerus tugas dan kewajiban mereka.¹⁰

Pendidikan Islam bila diartikan sebagai latihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia yang berbudaya tinggi, maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran pendidikan Islam, yaitu *pertama*, pendidikan Islam sebagai usaha sadar, yakni sesuatu kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang dilakukan. *Kedua*, peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan dalam arti ada yang dibimbing, diajari, atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam. *Ketiga*, pendidik atau guru pendidikan Islam yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. *Keempat*, kegiatan (pembelajaran) pendidikan Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam peserta didik yang di samping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Kualitas atau kesalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat), baik yang tidak seagama (hubungan dengan non-muslim) serta dalam berbangsa dan bernegara, sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional (*ukhuwah wathaniyah*) dan bahkan *ukhuwah insaniah* (persatuan dan kesatuan antar sesama manusia).¹¹

Proses pendidikan mempunyai tujuan untuk melahirkan suatu generasi baru dengan segala cirinya yang unggul dan beradab. Penciptaan generasi ini dilakukan dengan penuh keikhlasan dan ketulusan yang sepenuhnya dan seutuhnya kepada Allah SWT.¹² Proses pendidikan ini, Allah SWT. telah menampilkan pribadi muslim yang merupakan *uswah* dan *qudwah* melalui Nabi Muhammad SAW. Pribadinya sebagai manifestasi dan jelmaan dari segala nilai dan norma ajaran Al-Qur'an dan hadis.¹³

Lingkup materi pendidikan Islam secara lengkap dikemukakan oleh Muchtar, bahwa pendidikan Islam melingkupi pendidikan keimanan, pendidikan moral atau akhlak, pendidikan jasmani, pendidikan rasio, pendidikan kejiwaan atau

¹⁰ Zakiah Derajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 28.

¹¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 71-75.

¹² Ossi Marga Ramadhan, "Rekonstruksi Tujuan Pendidikan Islam: Studi Komparasi Pemikiran Majid Irsan Al-Kilani dan Ahmad Dahlan," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, No. 1, (2019): 58.

¹³ A. Rosmiaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam.*, 6-7.

hati nurani, pendidikan sosial atau kemasyarakatan, dan pendidikan seksual.¹⁴ Ruang lingkup tersebut seiring dengan tujuan pendidikan Islam dalam mengembalikan manusia terhadap Al-Qur'an dan hadis.

Pendidikan sebagai sebuah proses kegiatan menuju suatu tujuan, karena pekerjaan tanpa tujuan yang jelas akan menimbulkan suatu ketidakmenentuan dalam prosesnya. Alih-alih dalam proses pendidikan yang bersasaran pada kehidupan psikologi peserta didik yang masih berada pada taraf perkembangan, maka tujuan merupakan faktor yang paling penting dalam proses kependidikan itu.¹⁵ Adanya tujuan yang jelas, materi pelajaran, dan metode-metode yang digunakan mendapat corak dan isi serta potensialitas yang sejalan dengan cita-cita yang terkandung dalam tujuan pendidikan itu sendiri.

Perumusan tujuan pendidikan Islam bukan hanya membutuhkan sumbangsih pemikiran dari para cendekiawan muslim semata yang memahami mengenai konsep pendidikan Islam, tetapi yang dapat menghadirkan gagasan baru di dalam tujuan pendidikan Islam itu sendiri, mengingat tujuan pendidikan yang bersifat tidak tetap.¹⁶ Tujuan pendidikan, wabilkhusus dalam pendidikan Islam, akan melalui tahapan dan klasifikasi tingkatan yang dinamis, karena selalu dalam prosesnya menyesuaikan dengan suasana kondisi peserta didik serta dinamika zaman yang bersifat statis, maka tujuan pendidikan pun seyogianya bersifat dinamis pula.

Tujuan pendidikan Islam mengandung di dalamnya suatu nilai-nilai tertentu sesuai dengan pandangan Islam sendiri yang harus direalisasikan melalui proses yang terarah dan konsisten dengan menggunakan berbagai sarana fisik dan non-fisik yang sama dengan nilai-nilainya.¹⁷ Al-Gozali menegaskan, bahwa tujuan pendidikan sesuai dengan pandangan hidup manusia, yaitu memberi petunjuk akhlak dan pembersihan jiwa yang ditandai dengan sifat-sifat takwa.¹⁸

Pendidikan Islam dalam konsep dasar filosofis lebih mendalam dan menyangkut persoalan hidup multi-dimensional, yaitu pendidikan yang tidak terpisahkan dari tugas kekhalifahan manusia atau lebih khususnya sebagai sarana untuk mempersiapkan kader-kader khalifah di bumi dengan tujuan membangun kehidupan yang makmur, dinamis, harmonis, dan lestari sesuai dengan syariat.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang ideal, karena visi dan misinya adalah *rahmatan lil 'alamin*, yaitu membangun kehidupan dunia yang makmur, demokratis, adil, damai, taat, dinamis, dan harmonis. Hitami berpendapat, bahwa tujuan pendidikan tidak terlepas dari tujuan hidup manusia, bila dilihat dari ayat-

¹⁴ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 16-18.

¹⁵ Nabila, "Tujuan Pendidikan Islam.," 869.

¹⁶ Ossi Marga Ramadhan, "Rekonstruksi Tujuan Pendidikan Islam: Studi Komparasi Pemikiran Majid Irsan Al-Kilani dan Ahmad Dahlan.," 58.

¹⁷ Munzir Hitami, *Mengonsepsi Kembali Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Kajian Islam dan Sosial, 2004), 32.

¹⁸ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2016), 39.

ayat Al-Qur'an ataupun teks hadis terdapat beberapa macam tujuan, termasuk tujuan yang bersifat teologis.¹⁹

Tujuan-tujuan pendidikan Islam dapat diuraikan, sebagai berikut: *pertama*, mengenalkan manusia akan perannya di antara sesama makhluk dan tanggung jawab pribadinya dalam hidup. *Kedua*, mengenalkan manusia akan interaksi sosial dan tanggung jawabnya dalam tata hidup bermasyarakat. *Ketiga*, mengenalkan manusia akan alam dan mengajak mereka untuk mengetahui hikmah diciptakannya serta memberikan kemungkinan kepada mereka untuk mengambil manfaat dari alam tersebut. *Keempat*, mengenalkan manusia akan pencipta alam (Allah SWT.) dan memerintahkan beribadah kepada-Nya.²⁰

Tiga tujuan pertama tersebut di atas merupakan sarana untuk mencapai tujuan yang terakhir. Tujuan utama pendidikan Islam adalah *ma'rifatullah* dan bertakwa kepada Allah SWT., sedangkan *ma'rifat* (mengetahui) diri, masyarakat, dan aturan alam tiada lain hanyalah merupakan sarana yang mengantarkan kepada *ma'rifatullah*.

Tujuan pendidikan Islam menurut Al-Syaibani adalah: *pertama*, tujuan yang berkaitan dengan individu, mencakup perubahan yang berupa pengetahuan, tingkah laku masyarakat, tingkah laku jasmani dan rohani, dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup di dunia dan di akhirat. *Kedua*, tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat, tingkah laku individu dalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat, dan memperkaya pengalaman masyarakat. *Ketiga*, tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, seni, profesi, dan kegiatan masyarakat.²¹

Tiga hal tersebut bila terpenuhi, maka akan tercapai tujuan pendidikan Islam yang efektif dan efisien. Mencapai hal tersebut, maka diperlukan pengelolaan pendidikan yang baik. Mulai dari konsep yang baik, perencanaan yang baik, tindakan yang baik, dan evaluasi yang baik, maka tujuan pendidikan Islam akan tercapai.

Standar pengelolaan pendidikan secara umum dapat diurai dari *pertama*, perencanaan, yaitu suatu proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan, dan menimbang serta memutuskan dengan keputusan yang diambil harus mempunyai konsistensi internal yang berhubungan secara sistematis dengan keputusan-keputusan lain, baik dalam bidang-bidang itu sendiri maupun dalam bidang-bidang lain dalam pembangunan dan tidak ada batas waktu untuk satu jenis kegiatan serta tidak harus selalu satu kegiatan mendahului dan didahului oleh kegiatan lainnya.

Kedua, pelaksanaan, pada bagian ini terbagi dalam beberapa bidang, yaitu bidang kesiswaan, kurikulum dan pembelajaran, pendidik dan tenaga

¹⁹ Munzir Hitami, *Mengonsep Kembali Pendidikan Islam.*, 32.

²⁰ Miftahur Rohman dan Hairudin, "Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial Kultural," 26.

²¹ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia.*, 42-43.

kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan, peran hubungan masyarakat dan kemitraan, dan bidang lain yang berfungsi sebagai peningkatan dan pengembangan mutu.

Ketiga, pengawasan dan evaluasi, hal ini diwujudkan dalam beberapa aspek utama, yaitu penyusunan program pengawasan, evaluasi diri sekolah, evaluasi dan pengembangan terhadap pelaksanaan kurikulum, evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, dan pelaksanaan akreditasi sekolah.

Keempat, kepemimpinan, pada pelaksanaan tugas, kepala sekolah dapat mendelegasikan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya kepada wakil kepala sekolah maupun pendidik dan tenaga kependidikan yang dipandang mampu untuk melaksanakan tugas kepala sekolah. Kepemimpinan ini pada hakikatnya melaksanakan pengelolaan secara akuntabel dan transparan, sehingga mendukung pencapaian mutu sekolah secara optimal. Kemampuan dan pelaksanaan kepala sekolah sebagai penanggung jawab pengelolaan sekolah mampu memberikan pandangan jauh ke depan dan menjadi teladan yang baik bagi semua warga sekolah.

Kelima, pengembangan sistem informasi pengelolaan, penerapan sistem ini di sekolah dilakukan melalui beberapa upaya, yaitu sekolah mengelola sistem informasi pengelolaan yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Sekolah menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif, dan mudah diakses oleh masyarakat. Sekolah menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan sekolah, baik secara lisan maupun tertulis, dan semuanya direkam serta didokumentasikan. Sekolah melaporkan data dan informasi yang telah terdokumentasikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.²²

Mujammil menjelaskan, pengelolaan pendidikan Islam memiliki dampak-dampak, antara lain proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam harus Islami, terarah kepada lembaga pendidikan Islam, proses pengelolaan lembaga menghendaki adanya sifat inklusif dan eksklusif, dengan memakai strategi untuk mencapai tujuan, meliputi unsur-unsur yang kompleks, tujuan pendidikan Islam, dan pelaksanaan yang bersifat efektif dan efisien.²³

Pengelolaan pendidikan Islam prinsipnya umum dan fleksibel yang sejalan dengan kemajuan dan perkembangan zaman. Prinsip pengelolaan pendidikan Islam di antaranya, ikhlas, jujur, amanah, adil, tanggung jawab, dinamis, praktis, dan fleksibel. Pengelolaan pendidikan dengan demikian adalah salah satu upaya dalam mencapai tujuan umum pendidikan Islam, di mana orientasinya sukses dunia dan akhirat dengan menjalankan ibadah yang diperintahkan oleh Allah SWT.

Tujuan pendidikan Islam dengan demikian merupakan penggambaran nilai-nilai Islam yang hendak diwujudkan dalam pribadi manusia didik pada akhir dari proses tersebut.

²² Andi Warisno, "Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam.," 5-6.

²³ Palahudin, Muhammad Eri Hadiana, dan Hasan Basri, "Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam.," 9.

Pengelolaan pendidikan Islam adalah perwujudan nilai-nilai Islami dalam pribadi manusia didik yang diikhtiarkan oleh pendidik muslim melalui proses yang terminal pada hasil (produk) yang berkepribadian Islam yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah SWT. yang taat.

D. PENUTUP

Pengelolaan pendidikan yang sinergi antara pimpinan dengan yang dipimpin, tertata dengan baik, mengedepankan asas iman dan akhlak, keadilan dan persamaan, musyawarah, pembagian kerja dan tugas, berpegang teguh pada fungsi manajemen, pergaulan dan keikhlasan, maka tujuan pendidikan Islam akan tercapai dengan baik. Pengelolaan pendidikan dalam hal ini perlu ditekankan pada kerja-kerja internalisasi, aktualisasi, dan implementasi nilai-nilai kemanusiaan yang dipadukan dengan muatan pesan-pesan dalam Al-Qur'an maupun hadis. Tujuan pendidikan Islam harus sejalan dengan pandangan hidup manusia, yaitu memberi petunjuk akhlak dan pembersihan jiwa untuk mencapai derajat takwa. Hakikat hidup manusia yang dihubungkan dengan hakikat pendidikan Islam mendidik individu yang saleh dengan memperhatikan perkembangan rohaniyah, emosional, sosial, intelektual, dan fisik, baik dalam keluarga maupun masyarakat muslim.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A. Rosmiaty. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: Sibuku, 2019).
- Derajat, Zakiah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Gunawan, Heri. Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hidayat, Rahmat. Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2016.
- Hitami, Munzir. Mengonsepsi Kembali Pendidikan Islam. Yogyakarta: Lembaga Kajian Islam dan Sosial, 2004.
- Muchtar, Heri Jauhari. Fikih Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhaimin. Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nabila. Tujuan Pendidikan Islam," Jurnal Pendidikan Indonesia 2, No. 5, (2021): 867-875.
- Palahudin., Hadiana, Muhammad Eri., dan Basri, Hasan. Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam 7, No, 1, (2020): 1-11.
- Ramadhan, Ossi Marga. Rekonstruksi Tujuan Pendidikan Islam: Studi Komparasi Pemikiran Majid Irsan Al-Kilani dan Ahmad Dahlan. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia 5, No. 1, (2019): 57-66.
- Rohman, Miftahur dan Hairudin. Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial Kultural. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam 9, No. 1, (2018): 21-35.
- Warisno, Andi. Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. An Nida 1, No. 1, (2021): 1-8.